

AMERTA

IGLOO KALAKA ARKEOLOGI

Copyright  
Pusat Penelitian Arkeologi Nasional  
1994--1995

ISSN 0126--2599

**Dewan Redaksi**

**Penanggungjawab** : Prof. Dr. Hasan Muarif Ambary  
**Ketua** : Endang Sri Hardiati  
**Wakil** : M.Th. Naniek Harkantiningasih  
**Staf Redakdi** : Harry Truman Simanjutak  
Sonny Chr. Wibisono  
Lien Dwiari Ratnawati  
Marsudi

Proyek Penelitian Purbakala Jakarta  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
1994/1995



## Kata Pengantar

Seperti biasanya Amerta menampilkan artikel dan Berita Temuan yang merupakan hasil penelitian terbaru. Amerta no. 15 ini memuat 4 artikel yang membahas hasil-hasil penelitian diberbagai daerah.

Terbitan ini dimulai dengan artikel yang ditulis oleh Fadhila Arifin Aziz mengenai kubur-kubur tempayan di beberapa situs di Jawa maupun di luar Jawa. Dalam artikel tersebut diuraikan persamaan maupun perbedaan kubur-kubur tempayan dari berbagai situs tersebut. Diuraikan pula makna simbolis yang terkandung dalam kubur-kubur tempayan.

Artikel berikutnya berasal dari Bagyo Prasetyo yang membahas studi lingkungan pada beberapa situs paleometalik di Indonesia.

Dua artikel yang membahas aspek Prasejarah itu diikuti oleh artikel-artikel yang berkaitan dengan situs-situs dari masa Islam, yaitu dari Moh. Ali Fadillah dan Sugeng Riyanto.

Moh. Ali Fadillah mengemukakan penelitian di Kalimantan yang mengarah ke penelitian perkotaan dan Sugeng Riyanto mengungkapkan analisis meriam sebagai hasil penelitian atas artefak yang khas dari masa kolonial.

Harapan kami semoga penerbitan Amerta no. 15 ini dapat menambah khasanah pengetahuan kita mengenai arkeologi Indonesia.

*Redaksi*



## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

- 1 Simbolisasi dalam Praktek Kubur Tempayan Masa Paleo-metalik: Kajian Atas Data Konteks Kubur

*Fadila Arifin Aziz*

1

- 2 Aspek Lingkungan dalam Keletakan Situs Paleometalik Ma-sa Prasejarah di Indonesia

*Bagyo Prasetyo*

10

- 3 Prospek Penelitian Arkeologi Kota di Kalimantan

*Mob. Ali Fadillab*

14

- 4 Morfologi dan Aspek-aspek Meriam Kuna (Sumbangan Bagi Penelitian Meriam Kuno di Indonesia)

*Sugeng Riyanto*

26

### BERITA TEMUAN

#### 2. Kubur Tempayan dari Masa Perundagian

Salah satu bentuk kubur yang menarik dalam praktek perundagian dari masa perundagian ialah kubur tempayan. Wadah tempayan yang memiliki daya muat cukup besar di beberapa daerah dimasukkan mayat dalam posisi jongkok